

Masterplan Obyek Wisata Embung Dalam Upaya Pengembangan Potensi Pariwisata Di Desa Harjodowo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal

Hermin Werdiningsih¹, Nissa Kusariana², Endang Purbowati³,

Arsitektur Sekolah Vokasi, Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

¹ herminwerdiningsih@lecturer.undip.ac.id

Abstrak — Desa Harjodowo merupakan sebuah Desa di wilayah Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Desa Harjodowo terletak di sebelah barat daya dari pusat kecamatan Sukorejo dan berbatasan langsung dengan Desa Peron di sebelah Utara, Desa Manggungmangu di sisi Barat, Desa Tamanrejo di sisi Timur, serta Desa Genting Gunung di Selatan.

Desa Harjodowo yang dicanangkan untuk menjadi Desa Agrowisata belum memiliki perencanaan yang tepat dan matang mengenai pembangunannya. Embung yang telah dibangun sebelumnya dengan fungsi sebagai cadangan air di musim kemarau untuk tanaman-tanaman yang akan dikembangkan di Desa Harjodowo akan dijadikan pusat area wisata ini dengan dibuatnya taman di sekitarnya. Keberadaan embung ini sangat strategis yaitu dijalur masuk wilayah desa Harjodowo karena hal tersebut warga desa beserta kepala desa berinisiatif untuk memberikan manfaat lebih dari embung tersebut sebagai tempat wisata dengan menggunakan dana desa.

Dengan adanya potensi di Desa Harjodowo berupa tanaman hortikultura, tanaman kopi, cengkeh dan jambu getas merah yang sangat melimpah serta potensi embung yang berfungsi sebagai cadangan pengairan di desa tersebut maka desa Harjodowo juga mulai menggeliat ingin mendapatkan manfaat lebih dari potensi yang dipunyai apalagi dorongan Pemerintah dengan dibentuknya di masing-masing desa ada kelompok Sadar Wisata yang memberdayakan masyarakat dengan segala potensinya.

Memberikan ide tentang desain suatu obyek wisata dengan memanfaatkan embung yang sudah ada dengan memberikan fasilitas pelengkap dan pengembangan obyek wisata dimasa mendatang sehingga secara tidak langsung memberikan dampak pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

Pada tahap awal yang akan dilaksanakan adalah penambahan fasilitas tempat bermain beserta sarana dan prasarannya play ground, sitting group, fasilitas parker serta tetenger yang menarik untuk mempermudah pengunjung mengetahui tempat wisata tersebut. Untuk mewujudkan hal tersebut peran Desa serta Masyarakat sangat besar untuk itu maka pokdarwis yang semula matisuri mulai dihidupkan kembali karena adanya tempat wisata akan berdampak luas bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Kata kunci — Desain, embung, Desa Harjodowo.

I. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2015 seluruh desa di Indonesia menerima kucuran dana pertahun yang jumlahnya cukup besar. Jumlahnya bisa mencapai ratusan hingga milyaran rupiah tergantung tingkat kemakmuran desa tersebut. Dana desa bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi yang ditransfer melalui APBD. Penggunaannya untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat

1) Diantara peruntukannya, pembangunan desa merupakan salah satu penggunaan yang sering menemui kendala. Salah satu kendalanya disebabkan kurangnya kualitas sumber daya manusia dari perangkat desa tersebut.

2) Terlebih kurangnya perangkat desa yang berlatar belakang pendidikan teknik bangunan atau infrastruktur, sehingga perencanaan pembangunan kurang maksimal. Padahal dalam perencanaannya, gambar kerja / gambar teknis wajib disertakan dalam RAB

3) Kendal adalah salah satu kabupaten yang memiliki banyak panorama dan pesona alam yang sangat menakjubkan bagi siapa saja yang melihat langsung keindahan wisata alamnya. Keindahan wisata di Kendal ini belumlah seluruhnya terekspos ke publik karena masih ada beberapa wisata wisata alam yang masih tersembunyi sehingga banyak dari traveler dan bahkan orang Kendal sendiri

masih belum mengetahui objek wisata yang ada di Kendal tersebut.

Desa Harjodowo merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukorejo. Kecamatan Sukorejo terletak di daerah dataran tinggi, sehingga suhu udara terasa dingin pada malam hari. Wilayah kecamatan Sukorejo berbukit-bukit, sehingga untuk kegiatan pertanian sawah harus dibuat secara terasering dengan

II. METODE OELAKSANAAN

Kemudian ketikkan teks anda ke dalamnya. Kegiatan ini bertujuan memberikan ide tentang desain suatu obyek wisata dengan memanfaatkan embung yang sudah ada dengan memberikan fasilitas pelengkap dan pengembangan obyek wisata, memberikan gambaran pengembangan desain tempat wisata yang lebih memenuhi kenyamanan dan keamanan pengunjung dengan adanya kelengkapan fasilitas didaerah wisata Embung Harjodowo, mengembangkan fungsi utama dengan fungsi tambahan dimana dimasa mendatang secara tidak langsung memberikan dampak pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Mengembangkan potensi embung Desa yang sudah ada dengan desain masterplan sehingga pelaksanaannya menggunakan metode Research and Development (R&D). Pendekatan R&D membutuhkan informasi kebutuhan pengguna dan dilanjutkan dengan pengembangan kemampuan dana desa. Pada awal pelaksanaan, dibutuhkan informasi mengenai pembangunan apa saja yang akan dilaksanakan oleh Desa Harjodowo, kemudian dilanjutkan prioritas kegiatan pembangunan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan di desa tersebut.

III. PELAKSANAAN

Dosen KKN bersama mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN periode I tahun 2019/2020 Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan membuat desain masterplan wisata Embung Harjodowo di Kecamatan sukorejo

A. Bentuk kegiatan

1) Diskusi

Diskusi dilakukan antar mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen pembimbing maupun mahasiswa dengan perangkat desa

2) Pembuatan Gambar

Pembuatan Gambar diawali dengan gambar eksisting dilapangan berupa peta, kemudian gambar site plan, gambar denah, gambar tampak, gambar potongan dan gambar 3 dimensi.

3) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya atas gambar yang sudah ada

4) Sosialisasi

Sosialisasi atau paparan dilakukan setelah adanya hasil desain final dan perhitungan anggaran kepada Kepala Desa dan perangkat desa

5) Pembuatan bendel laporan lengkap desain dan RAB

6) Penyerahan Laporan Ke Desa Harjodowo

B. Urutan Kegiatan

1) Kegiatan diawali dengan pembagian tugas dari tim yang terdiri dari mahasiswa geodesi, Perencanaan Wilayah dan Kota, Arsitektur, Teknik Sipil dan Teknik mesin

2) Pelaksanaan kegiatan survey yang dilakukan oleh semua mahasiswa untuk mendapatkan data lapangan dan data sekunder yang menunjang, dengan pengukuran, foto dan wawancara



3) Pembuatan peta data eksisting site plan dari lokasi Embung yang nantinya akan dikembangkan dan kebutuhan fasilitas ruang serta fasilitas pendukung obyek wisata oleh mahasiswa geodesi, PWK dan Arsitektur

4) Pembuatan desain Wisata Embung dengan fasilitasnya oleh mahasiswa Arsitektur dibantu oleh mahasiswa PWK dan Sipil Tahap Desain peran mahasiswa dari Prodi Arsitektur membuat desain kawasan wisata dengan berbagai fasilitasnya melalui tahap konsultasi,

diskusi dan sosialisasi, setelah disepakati dilanjutkan dengan tahap berikutnya

- 5) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya oleh mahasiswa Teknik Sipil
- 6) FGD draf desain kepada perangkat desa dan Kepala Desa untuk mendapatkan masukan dan review.
- 7) Penambahan utilitas berupa penerangan lingkungan dengan menggunakan panel tenaga surya yang di desain oleh mahasiswa teknik mesin. M. Aldi Septiawan telah berhasil membuat prototype panel surya, yang rencananya akan digunakan sebagai penunjang listrik sekitar embung harjodowo, sebelum digunakan sebagai pasokan pengganti listrik desa jika padam. Dalam pembuatan prototype panel surya ini dibutuhkan alat – alat sebagai berikut antara lain panel surya, lampu LED, beserta controller. Prototyope yang masih skala kecil ini sudah dapat digunakan untuk menyalakan lampu 1.2 watt selama 10 jam. Cara kerja prototype ini yaitu dengan adanya sensor cahaya yang terpasang sehingga panel surya ini dapat bergerak mengikuti arah sinar matahari, yang kemudian dapat menyimpan panas matahari tersebut menjadi energi listrik
- 8) Hasil Akhir dipaparkan kepada Perangkat Desa dan Kepala Desa serta perwakilan masyarakat

Guna untuk meningkatkan fungsi dan manfaat Embung Harjodowo, dibuatlah rencana penambahan fasilitas sehingga selain fungsi-fungsi embung diatas dapat juga sebagai obyek wisata, dimana pada tahap pertama membuat fasilitas kelengkapan suatu obyek wisata baik fasilitas umum, parkir dan arena bermain anak. Dilanjutkan dengan kegiatan yang menunjang

- a) Pembuatan peta situasi area yang akan dikembangkan menjadi area wisata Embung di Desa Harjodowo
- b) Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis) di Desa Harjodowo
- c) Pengelolaan rencana pengembangan wisata dengan tempat oleh-oleh khas Desa Harjodowo
- d) Pembuatan Safety Sign dan jalur evakuasi di area wisata Embung Harjodowo
- e) Sosialisasi rencana pengembangan area wisata Embung Harjodowo

Parameter Keberhasilan

- a) Warga masyarakat dapat memahami dan mendukung rencana pembangunan Desa Harjodowo sebagai desa agrowisata.
- b) Terbentuknya masterplan desain area wisata Embung Harjodowo

IV. DOKUMENTASI



Gambar 1. Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan di desa Harjodowo



Gambar 2. Optimalisasi pengembangan potensi wisata Embung di Desa Harjodowo, Survey Spot Height area sekitar Embung Harjodowo untuk pembuatan kontur pada pembuatan peta situasi



Gambar 3. Proses Asistensi survey tapak kepada Sekretaris Desa



Gambar 4. Diskusi desain dengan Pengurus Desa



Gambar 5. Memperkenalkan listrik dari tenaga surya, dan praktek pembuatan panel listrik tenaga surya

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara menyeluruh oleh berbagai disiplin ilmu untuk

mendapatkan hasil yang maksimal dari rencana semula untuk membuat kawasan wisata Embung di Desa Harjodowo berupa wisata embung dengan fasilitas permainan air dan wahana anak-anak dengan berbagai fasilitas penunjang sebagai tahap awal pengembangan mendapatkan tanggapan yang positif dari kepala desa, perangkat dan masyarakat.

Tahap berikutnya desa harjodowo ingin mewujudkan desa wisata agro hortikultura dengan kebun buah terutama petik buah jambu getas ditambah dengan berbagai tanaman buah yang lainnya dan bekerjasama dengan dinas terkait dalam pengadaan bibit tanaman .

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada perangkat desa Harjodowo, Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal, yang telah kooperatif dan berpartisipasi aktif selama proses kegiatan ini. Selain itu juga kepada LPPM, UNDIP yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk bisa berkontribusi dalam pengabdian ini.

REFERENSI

- [1] S. M. Metev and V. P. Veiko, *Laser Assisted Microtechnology*, 2nd ed., R. M. Osgood, Jr., Ed. Berlin, Germany: Springer-Verlag, 1998.
- [2] Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi “ Sinergi Intervensi Pembangunan Embung Desa”
- [3] Deroktorat Irigasi Pertanian, Direktorat Jendral Prasarana Dan Sarana Pertanian. Kementerian Pertanian “ Pedoman Teknis Pembangunan Embung Pertanian”
- [4] Dr.Ir. Kustamar,MT. “ Pemilihan Type Tubuh Embung Pengendalian Banjir “ 2018
- [5] Marsono, “ Agro dan Desa Wisata “, 2019
- [6] Nurdin Hidayat, “ Pemasaran Destinasi Pariwisata “, Alfabeta 2019
- [7] Drs.H.Oka A. Yauti, MBA, “ Pengantar Pariwisata”, Angkasa 1996
- [8] Wisata Waduk website. [Online]. Available: bukuwisata.com